

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *EXAMPLES NON EXAMPLES* DENGAN MENGGUNAKAN ALAT PERAGA TERHADAP HASIL BELAJAR

Putri Shinta, Yusrizal, Melvina

Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Unsyiah
Email: putrishinta274@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* dengan menggunakan alat peraga terhadap hasil belajar siswa. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui tes yaitu pre-test dan post-test, data diolah menggunakan uji t yang terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Berdasarkan analisis data nilai pre-test sebelum di berikan perlakuan diperoleh nilai rata-rata $\bar{x} = 41,45$ dengan simpangan baku $s_2 = 13,14$ dan nilai *post-test* (tes akhir) yang diajarkan dengan menggunakan model kooperatif tipe *examples non examples* dengan menggunakan alat peraga diperoleh diperoleh nilai rata-rata sebesar $\bar{x} = 68,71$ dengan simpangan baku $s_1 = 12,85$. Hasil data uji-t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan $dk = 64$ dan peluang 0,95 diperoleh $t_{0,95(62)} = 1,67$ sedangkan $t_{hitung} = 9,53$. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $9,53 > 1,67$. Oleh karena itu, t_{hitung} berada dalam penerimaan H_a , sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa adanya pengaruh model kooperatif tipe *examples non examples* dengan menggunakan alat peraga terhadap hasil belajar siswa. Model ini dapat menjadi salah satu model pembelajaran yang bisa diterapkan oleh guru IPA di SMP.

Kata Kunci: Kooperatif Tipe *Examples Non Examples*, Alat Peraga, Hasil Belajar.

Abstract

This study aims to determine there is influence of cooperative learning model examples of non examples using props to student learning outcomes. This type of research used in this study is experimental. The approach used in this study is quantitative. Data collected through tests that the pre-test and post-test, the data is processed using t tests were first tested for normality and homogeneity test. Based on the data analysis of the value of pre-test before treatment is given values obtained with an average of 41.45 with a standard deviation = 13.14 and the value of post-test (final test) were taught using examples of cooperative model of non examples using props obtained obtained with a standard deviation $s_1 = 12.85$. Yield data t-test with significance level = 0.05 $dk = 64$ degrees of freedom and opportunity 0.95 gained $t_{0,95(62)} = 1.67$ whereas $t = 9.53$. $t_{hitung} > t_{tabel}$. So that is $9.53 > 1.67$. Therefore, being in the reception, so it was rejected. Thus it can be stated that the influence of the type cooperative model examples of non examples using props to student learning outcomes.model of learning that can be applied by a science teacher at Junior High School.

Keywords: Cooperative Type *Examples Non Examples*, Props, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Fisika adalah ilmu yang mempelajari segala gejala alam serta materi dalam lingkup ruang dan waktu. Belajar fisika akan lebih baik apabila disajikan dengan model-model pembelajaran yang menarik untuk membangkitkan minat siswa dalam belajar dan digabungkan dengan kegiatan yang nyata. Pembelajaran dengan banyak melakukan praktikum, pengamatan, dan menggunakan media pembelajaran yang menyenangkan

dapat melatih pengembangan aspek kognitif, psikomotor dan afektif dalam diri siswa.

Dewasa ini sering kali terdengar bahwa pembelajaran fisika merupakan salah satu pelajaran yang membosankan. Ada banyak faktor yang membuat siswa cenderung bosan ketika mengikuti pembelajaran di dalam kelas, salah satunya adalah penyampaian pembelajaran tersebut yang tidak menarik dan monoton. Dan juga

kecenderungan guru yang memberikan rentetan rumus.

Berdasarkan hasil wawancara dengan seorang guru IPA di SMP N 3 Langsa bahwa pembelajaran fisika yang disajikan selama ini cenderung menggunakan metode ceramah dan tidak menggunakan metode yang dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar. Siswa lebih sering mencatat materi yang diberikan guru dari pada terlibat langsung di dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut dan jarang memanfaatkan media belajar sebagai alat bantu pembelajaran. Guru menyatakan, bahwa membutuhkan waktu untuk mempersiapkan perangkat pembelajaran. Kurangnya pemahaman guru tentang penggunaan fasilitas yang tersedia di laboratorium IPA sekolah. Sehingga membuat siswa merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran fisika.

Oleh karena itu, penulis ingin menerapkan model pembelajaran yang tepat untuk permasalahan tersebut. Salah satu model pembelajaran yang memanfaatkan media pembelajaran sebagai alat bantu pembelajarannya adalah model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples*. Model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran dengan kelompok atau pembagian kelompok. Menurut Hamdani (2011:30) "Model pembelajaran kooperatif adalah rangkaian kegiatan belajar siswa dalam kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dirumuskan". Dan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* itu sendiri adalah model pembelajaran yang menggunakan contoh dan tidak contoh. Seperti yang diungkapkan Hamdani (2011:94), " *Examples non examples* adalah metode belajar yang menggunakan contoh-contoh. Contoh-contoh dapat diperoleh dari kasus atau gambar yang relevan dengan KD".

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis ingin mengetahui pengaruh hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples*, oleh karenanya penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian mengenai " Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* dengan

menggunakan alat peraga terhadap hasil belajar pada kelas VIII di SMP N 3 Langsa".

Slameto (2010:2), "Mengatakan, "Belajar ialah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya".

Sukmadinata (2004:102-103), "Hasil belajar atau *achivement* merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari prilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berfikir maupun keterampilan motorik".

Hanafiah (2012:45), "Model pembelajaran sangat erat kaitannya dengan gaya belajar peserta didik (*learning style*) dan gaya mengajar guru (*teaching style*)".

Sanjaya (2006:241), "Model pembelajaran kelompok adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Ada empat unsur penting dalam SPK, yaitu: (1) adanya peserta dalam kelompok; (2) adanya aturan kelompok; (3) adanya upaya belajar setiap anggota kelompok; dan (4) adanya tujuan yang harus dicapai.

Model pembelajaran *examples non examples* adalah salah satu model pembelajaran yang memanfaatkan media belajar. Media yang digunakan adalah media gambar model ini juga berarti model pembelajaran menggunakan contoh dan bukan contoh. Menurut Hamdani (2011:94), " *Examples non examples* adalah metode belajar yang menggunakan contoh-contoh. Contoh-contoh dapat diperoleh dari kasus atau gambar yang relevan dengan KD".

Tabel 1. Sintaks Model pembelajaran *examples non examples* dengan alat peraga.

Fase	Langkah-Langkah Pembelajaran
Mempersiapkan alat peraga.	Guru mempersiapkan alat peraga (benda-benda kongkrit) sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Menyajikan alat peraga	Guru menunjukkan alat peraga yang akan digunakan.
Mencermati sajian alat peraga	Guru memberi petunjuk dan memberikan kesempatan ada para siswa untuk memperhatikan dan menganalisis alat peraga yang disiapkan.
Melakukan diskusi kelompok	Mulai diskusi kelompok 4-5 orang siswa, hasil diskusi dari analisis alat peraga tersebut dicatat pada kertas atau lembar kerja.
Mempersen tasikan hasil diskusi	Tiap kelompok diberi kesempatan membaca lembar kerja/hasil diskusi
Membimbing penyimpulan	Mulai dari komentar/hasil diskusi siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai. Guru dan siswa menyimpulkan materi sesuai tujuan pembelajaran.
Evaluasi	Guru menilai hasil kerja kelompok. (pada lembar kerja kelompok dengan nilai tertinggi diberi tanda bintang lalu ditempel di dinding kelas).

METODE PENELITIAN

Adapun metode penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode eksperimen adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari perlakuan yang dikenakan pada subjek yang diteliti. Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *One-Group Pretest-posttest Design*. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 12 November 2016 sampai dengan 14 November 2016 di SMP Negeri 3 Langsa. Pemilihan sampel dilakukan secara *purposive sampling*.

Untuk pengolahan data, dilakukan dengan tes sebagai berikut.

- Uji Normalitas: Dengan kriteria pengujian tolak H_0 jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$ dan terima

H_0 bila nilainya selain dari itu. Pada penelitian ini derajat kebebasan (dk) = $k-3$ dan $\alpha = 5\%$

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \quad (\text{Sudjana, 2002:273})$$

- Uji Homogenitas dengan kriteria: tolak H_0 jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ dan terima H_0 jika nilainya selain itu. F_{tabel} ditentukan dengan derajat bebas pembilang ($v_1 = n_1 - 1$) dan derajat bebas penyebut ($v_2 = n_2 - 1$), dengan derajat kebebasan = $k-3$ dan $\alpha = 5\%$

H_0 : kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen

H_a : kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak bersifat homogen

$$F = \frac{\text{Variansi terbesar}}{\text{Variansi terkecil}} \quad (\text{Sudjana, 2002:250})$$

- Uji Hipotesis: Adapun hipotesis yang akan diujikan dalam penelitian ini adalah:

H_0 : Tidak ada pengaruh penggunaan permainan Ular tangga berbasis komputer terhadap hasil belajar siswadalam mata pelajaran fisika. (Jika $H_0 : \bar{x}_2 \leq \bar{x}_1$)

H_a : Ada pengaruh penggunaan permainan Ular tangga berbasis komputer terhadap hasil belajar siswadalam mata pelajaran fisika. (Jika $H_0 : \bar{x}_1 > \bar{x}_2$)

Adapun bentuk uji "t" tes dalam penelitian ini adalah :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s^2}{n_1} + \frac{s^2}{n_2}}} \quad (\text{Sudjana, 2002:250})$$

Dengan ketentuan tolak H_0 , terima H_0 jika : $t_h < t_{1-\alpha}$ dan tolak H_0 jika t_h mempunyai harga- harga lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun nilai tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) yang telah diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

No	NAMA SISWA	NILAI SISWA	
		NILAI PRE-TEST	NILAI POST-TEST
1	AE	55	65
2	AR	45	75
3	AL	40	65
4	AT	30	60
5	AE	15	50
6	AF	40	70
7	CM	60	75
8	DL	15	65
9	DM	35	60
10	DF	40	70
11	DA	45	70
12	ES	30	50
13	FZ	45	70
14	GV	15	45
15	IS	30	50
16	LA	70	85
17	MM	35	60
18	MB	40	70
19	NB	25	50
20	NP	25	55
21	NA	55	80
22	NS	60	80
23	NT	15	55
24	NA	70	90
25	PS	60	85
26	RZ	35	55
27	SB	65	80
28	SU	45	80
29	SA	45	70
30	SN	35	65
31	SF	50	85
32	SR	45	70
33	SM	55	85
34	TA	45	75
35	RD	55	85
36	TH	45	70
37	ZA	50	80
38	ZL	55	80

a. Uji Normalitas *Pre-test* dan *Post-test*

Dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $(dk) = 7-1 = 6$ maka dari tabel distribusi chi kuadrat $\chi^2_{(0,95)(6)} = 12,6$. Nilai $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ yaitu $0,776 < 12,6$, maka data tes awal pada kelas VIII-3 berdistribusi normal. Selanjutnya dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $(dk) = 6-1 = 5$ maka dari tabel distribusi chi kuadrat $\chi^2_{(0,95)(5)} = 11,07$. Nilai $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ yaitu $5,453 < 11,07$, maka data tes awal pada kelas VIII-3 berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas *Pre-test* dan *Post-test*

Hasil perhitungan menunjukkan nilai $F_{hitung} = 1,05$ sedangkan nilai $F_{tabel} = 1,71$. Dengan demikian $F_{hitung} = 1,05 < F_{tabel} = 1,71$ sehingga data nilai *pre-test* dan nilai *post-test* memiliki varians yang homogen.

c. Uji Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah : $H_0: \mu_1 = \mu_2$: rata-rata hasil *post-test* siswa sama setelah diajarkan dengan model *examples non examples* dengan menggunakan alat peraga dengan rata-rata hasil *pre-test* siswa sebelum diajarkan dengan model *examples non examples* dengan menggunakan alat peraga.

$H_a: \mu_1 > \mu_2$: rata-rata hasil *post-test* siswa setelah diajarkan dengan model *examples non examples* dengan menggunakan alat peraga lebih baik dibandingkan rata-rata hasil *pre-test* siswa sebelum diajarkan dengan model *examples non examples* dengan menggunakan alat peraga

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh $t_{hitung} = 9,53$ dan t_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ $dk = (n_1 + n_2 - 2) = (38+38-2) = 74$ dan peluang 0,95 didapat $t_{0,95(62)} = 1,67$. Jadi, $t_{hitung} > t_{tabel}$ $9,53 > 1,67$. Oleh karena itu, t_{hitung} berada dalam penerimaan H_a , sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa dengan diajarkan menggunakan model kooperatif tipe *examples non examples* dengan menggunakan alat peraga hasil belajar siswa kelas VIII-3 menjadi lebih baik.

Pada analisis data *post-test* (tes akhir) yang diajarkan dengan menggunakan model kooperatif tipe *examples non examples* dengan menggunakan alat peraga diperoleh

nilai rata-rata sebesar $\bar{x} = 68,71$ dengan simpangan baku $s_1 = 12,85$ sedangkan hasil nilai *pre-test* sebelum di berikan perlakuan diperoleh nilai rata-rata $\bar{x} = 41,45$ dengan simpangan baku $s_2 = 13,14$. Data uji-t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan $dk = 64$ dan peluang 0,95 diperoleh $t_{0,95(62)} = 1,67$ sedangkan $t_{hitung} = 9,53$. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $9,53 > 1,67$. Oleh karena itu, t_{hitung} berada dalam penerimaan

H_a , sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh model kooperatif tipe *examples non examples* dengan menggunakan alat peraga terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian tersebut, menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa ketika sudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* dengan menggunakan alat peraga. Peningkatan hasil belajar siswa dapat terlihat dari perbedaan nilai *pre-test* dan *post-test*, dimana nilai *post-test* lebih tinggi dibandingkan dengan nilai *pre-test*. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Azis, dkk (2006) juga menunjukkan bahwa menggunakan model kooperatif dengan memanfaatkan alat peraga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotor serta kemampuan kerja sama siswa.

Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* dengan menggunakan alat peraga membuat siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran, siswa tidak hanya duduk mendengarkan penjelasan guru secara verbal, sehingga siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran seperti bekerja sama dengan kelompok dalam melakukan percobaan, menganalisis suatu permasalahan yang diberikan, menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dilembar LKPD dan dapat menarik kesimpulan dari permasalahan tersebut. Dengan proses pembelajaran demikian membuat siswa mudah mengerti dan mengingat materi yang diajarkan, sehingga siswa dapat menjawab soal-soal *post-test* yang diberikan oleh guru di akhir pembelajaran pada materi pesawat sederhana. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Yensi, 2012) tentang model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* dengan menggunakan Alat peraga “Bahwa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* dengan menggunakan alat peraga ini sangat bagus untuk melatih siswa belajar bekerja sama dalam memecahkan masalah atau menganalisis

materi yang diberikan dengan pemanfaatan alat peraga, sehingga siswa dengan mudah mengerti dan memahami materi yang diberikan guru, maka hasil belajar siswa pun meningkat.

Dari analisis data serta pembahasan di atas, terlihat bahwasanya terdapat pengaruh yang signifikan untuk hasil belajar serta tingkat kepuasan siswa dalam pelaksanaan ujian yang menggunakan media evaluasi ular tangga berbasis komputer. Hal ini menunjukkan bahwasanya hipotesis yang dibuat oleh peneliti terbukti dan diterima. Oleh karena itu, terlihat bahwa selain metode, media serta strategi yang digunakan dalam proses belajar mengajar, media evaluasi yang digunakan oleh guru juga mempengaruhi hasil belajar dari siswa, sehingga untuk kesiapan dalam proses belajar mengajar harus sangat diperhatikan dan dipersiapkan dengan sebaik-baiknya.

Dari hasil pembahasan yang telah diuraikan di atas maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model kooperatif tipe *examples non examples* dengan menggunakan alat peraga memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $9,53 > 1,67$. Oleh karena itu, t_{hitung} berada dalam penerimaan H_a , sehingga H_0 ditolak, artinya hasil belajar fisika siswa kelas VIII yang diajarkan menggunakan model kooperatif tipe *examples non examples* dengan menggunakan alat peraga memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa, hasil belajar siswa mengalami peningkatan.

Berdasarkan simpulan di atas maka peneliti menyarankan agar guru dapat menggunakan model kooperatif tipe *examples non examples* sebagai alternatif dalam pembelajaran pada bidang Fisika maupun lainnya dan disesuaikan dengan karakteristik materi yang akan diajarkan.

DAFTAR PUSTAKA

Azis, Abdul; Dwi Yulianti, Langlang Handayani. 2006. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan*

- Memanfaatkan Alat Peraga Sains Fisika (Materi Tata Surya) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kerja Sama Siswa. Jurnal pendidikan fisika Indonesia, VI (2):94-99.*
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hanafiah dan Cucu Suhana. 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Hazirni, Ulva Mauli. 2015. *Perbedaan Hasil Belajar Yang Diajarkan Dengan Model Pembelajaran Examples Non Examples Dan Picture And Picture Pada Konsep Cahaya Siswa Kelas VIII SMP 4 Banda Aceh*. Banda Aceh: FKIP Fisika Universitas Syah Kuala.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2004. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooprative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Yensy. B, Nurul Astuty. 2012. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Examples Non Examples dengan Menggunakan Alat Peraga untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas VIII SMP N 1 Argamagmur. Jurnal exacta, X (1): 24-34.*